

IMPLEMENTASI APLIKASI SRIKANDI DALAM PENGELOLAAN ARSIP DIGITAL DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH KABUPATEN SERANG

Adilla Salma¹, Gagah Dwiki Putra Aryono²
adillas105@gmail.com¹, gagahdpa@gmail.com²
Universitas Bina Bangsa

ABSTRACT

SRIKANDI (Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi) is a digital system developed to support archive management within government institutions. This study aims to examine the implementation of the SRIKANDI application at the Regional Library and Archives Office of Serang Regency, along with the benefits and challenges encountered during its use. The research uses a descriptive qualitative method with data collected through direct observation and interviews with staff. The results show that SRIKANDI helps accelerate administrative processes, facilitates document retrieval, and improves work efficiency. However, challenges such as unstable internet connections and limited user understanding of the system were also identified. Overall, the implementation of SRIKANDI is considered effective but requires ongoing training and infrastructure improvements to operate optimally.

Keywords: SRIKANDI, Digital Archives, Information System, Administration, Government.

ABSTRAK

Aplikasi SRIKANDI (Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi) merupakan sistem yang dikembangkan untuk mendukung pengelolaan arsip secara digital di lingkungan pemerintahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi aplikasi SRIKANDI di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Serang, serta manfaat dan kendala yang muncul selama penggunaannya. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara langsung dengan pegawai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi SRIKANDI mampu mempercepat proses administrasi, mempermudah pencarian dokumen, dan meningkatkan efisiensi kerja. Meskipun demikian, masih terdapat kendala seperti gangguan jaringan dan keterbatasan pemahaman pengguna terhadap sistem. Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi SRIKANDI cukup efektif, namun tetap memerlukan dukungan pelatihan dan peningkatan infrastruktur agar dapat berjalan secara optimal.

Kata Kunci: SRIKANDI, Arsip Digital, Sistem Informasi, Administrasi, Pemerintahan.

PENDAHULUAN

Era digitalisasi dan teknologi informasi yang semakin canggih membuat seluruh kegiatan saat ini selalu menggunakan dan memanfaatkan teknologi, tak terkecuali dalam lembaga pemerintahan dan pelayanan publik (Faizatur Rahmah, 2023) yang selalu membutuhkan catatan atas segala aktivitas yang dilakukannya sebagai alat pengingat untuk keperluan administratif, hukum atau lainnya.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang bergerak dengan sangat pesat membuat sistem administrasi pemerintahan beralih menjadi berbasis sistem elektronik.

Setiap instansi atau lembaga pemerintah tentu saja bergerak dalam penyelenggaraan pelayanan publik yang memerlukan penyediaan data dan informasi yang rinci, cepat, akurat, dan tepat. Informasi penting untuk pengetahuan, (Suepa, 2024)

Dengan adanya perkembangan teknologi informasi yang sangat canggih, sehingga menimbulkan dampak positif bagi bidang kearsipan. Penggunaan teknologi informasi digunakan dalam bidang kearsipan dengan tujuan untuk mempermudah pekerjaan

kearsipan. Dampak dari kemajuan teknologi informasi dalam dunia arsip yaitu lahirnya bentuk arsip dengan menggunakan teknologi yang bisa dikatakan sebagai arsip elektronik. Dengan adanya arsip elektronik memberikan kemudahan dalam kegiatan pengelolaan arsip. (Ningsih et al., 2024)

Dalam Electronic Government salah satu aplikasi yang digunakan untuk pelayanan administrasi dan kearsipan bagi pemerintah pusat dan daerah adalah aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI). Arsip Negara Republik Indonesia berkoordinasi dengan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Komunikasi dan Informatika serta Badan Siber dan Sandi Negara bekerjasama menciptakan sistem aplikasi yang dikenal sebagai SRIKANDI. (Harahap & Trimurni, 2025)

Aplikasi ini merupakan hasil kolaborasi antara Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB), Kementerian Komunikasi dan Informatika, Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN), dan ANRI yang diluncurkan pada tahun 2021. Aplikasi SRIKANDI hadir untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang lebih efektif dan transparan, serta diharapkan dapat memudahkan koordinasi, pelacakan surat, dan peningkatan kualitas layanan publik. (Devia Tantri Puspitasari, 2025) Aplikasi ini mendukung sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE) dan diterapkan di berbagai instansi, termasuk Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Serang.

Dinas ini memiliki peran penting dalam pengelolaan dokumen perjalanan dinas dan surat menyurat. Penerapan aplikasi SRIKANDI diharapkan dapat membantu meningkatkan kinerja, mempercepat proses administrasi, dan mempermudah pencarian arsip. Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana aplikasi ini diimplementasikan secara langsung serta tantangan yang dihadapi selama penggunaannya.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap aktivitas penggunaan aplikasi SRIKANDI di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Serang, serta wawancara dengan pegawai yang menggunakan sistem tersebut.

Observasi dilakukan selama pelaksanaan Kuliah Kerja Praktik (KKP) selama 40 hari, di mana penulis terlibat langsung dalam kegiatan pengelolaan dokumen dan arsip digital. Penulis mengamati bagaimana dokumen seperti surat perintah perjalanan dinas diunggah, diverifikasi, dan diarsipkan secara elektronik melalui aplikasi SRIKANDI. Selain itu, wawancara dilakukan secara santai kepada beberapa pegawai yang menjadi admin dan pengguna aktif aplikasi untuk mengetahui pendapat mereka mengenai kelebihan dan kekurangan sistem.

Data yang diperoleh dianalisis secara naratif dengan menekankan pada pemahaman terhadap alur kerja, kendala yang dihadapi, dan efektivitas aplikasi dalam mendukung pengarsipan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan aplikasi SRIKANDI di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Serang menunjukkan sejumlah perubahan positif dalam tata kelola kearsipan. Salah satu manfaat utama yang dirasakan adalah kemudahan dalam pemrosesan surat menyurat secara elektronik, mulai dari pengajuan, disposisi, hingga pengarsipan akhir.

Sistem ini juga membantu dalam efisiensi waktu dan biaya operasional. Sebelumnya, proses pencetakan dan pengarsipan secara manual memerlukan banyak kertas, ruang penyimpanan, serta tenaga tambahan untuk mengelola arsip fisik. Dengan sistem digital,

proses tersebut dapat dilakukan secara lebih ringkas dan cepat, serta mengurangi risiko kerusakan atau kehilangan dokumen.

Dari segi aksesibilitas, aplikasi SRIKANDI memungkinkan pegawai untuk mengakses dokumen yang dibutuhkan kapan saja tanpa harus membuka lemari arsip. Hal ini memudahkan koordinasi antarbagian dan mempercepat pengambilan keputusan karena informasi tersedia secara real-time.

Untuk memperkuat analisis, dilakukan perbandingan singkat dengan instansi lain, seperti Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pandeglang yang telah lebih dulu menerapkan SRIKANDI secara penuh. Di sana, sistem telah diintegrasikan dengan sistem kepegawaian dan keuangan sehingga seluruh proses menjadi lebih terpusat. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan implementasi SRIKANDI juga dipengaruhi oleh kesiapan sistem pendukung lainnya.

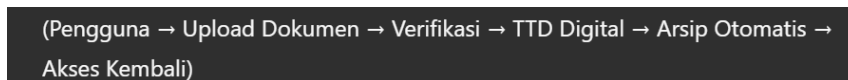
Salah satu kutipan dari narasumber menyebutkan, “SRIKANDI sangat membantu kami dalam menyusun dokumen, apalagi sekarang semua berbasis digital. Tapi memang masih banyak pegawai yang butuh bimbingan supaya benar-benar paham cara penggunaannya.”

Kutipan ini menunjukkan pentingnya aspek pelatihan dan pendampingan teknis dalam menunjang keberhasilan implementasi sistem.

Kendala teknis juga masih menjadi hambatan, seperti gangguan akses ketika server pusat sedang mengalami pemeliharaan atau saat koneksi internet tidak stabil. Beberapa pegawai juga belum terbiasa dengan sistem baru ini, sehingga dibutuhkan pelatihan berkelanjutan dan pendampingan khusus agar pemanfaatannya bisa lebih optimal.

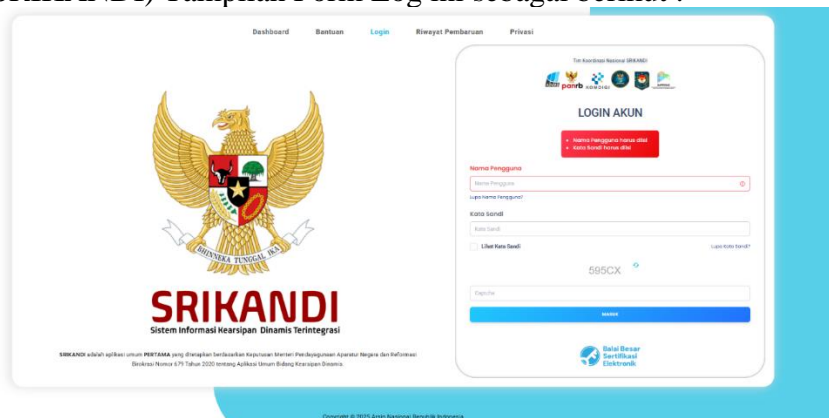
Tabel 1. Perbandingan Manfaat Aplikasi SRIKANDI Sebelum dan Sesudah Implementasi

Aspek	Sebelum SRIKANDI	Sesudah SRIKANDI
Pengelolaan Arsip	Manual, arsip fisik	Digital, berbasis sistem
Akses Dokumen	Memakan waktu	Cepat dan fleksibel
Risiko Kehilangan Data	Tinggi	Rendah
Efisiensi Waktu	Lambat	Lebih cepat
Transparansi Administrasi	Terbatas	Lebih terbuka dan terdokumentasi

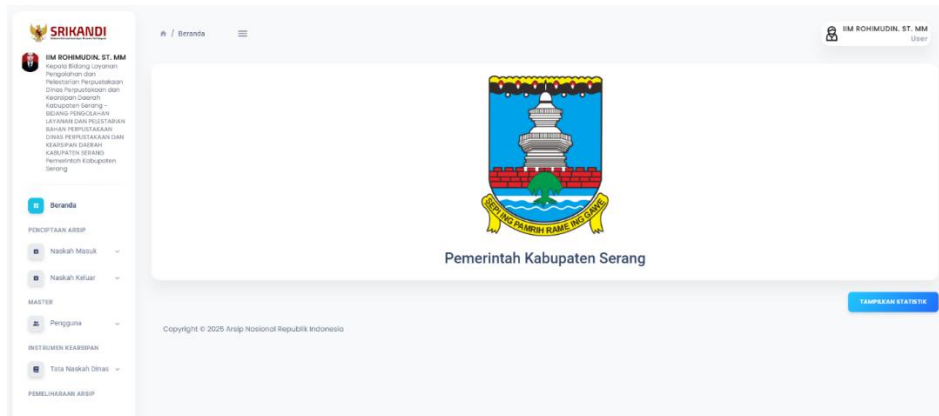


Gambar 1. Diagram Alur Proses Arsip Digital Menggunakan SRIKANDI

Berikut ini adalah tampilan awal aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) Tampilan Form Log ini sebagai berikut :



Masukan nama pengguna, password dan kode captcha secara langsung;



Setelah klik masuk, maka akan muncul tampilan Dashboard seperti gambar diatas.

Secara keseluruhan, aplikasi SRIKANDI membawa dampak positif tidak hanya dalam aspek administratif, tetapi juga pada efisiensi kerja dan peningkatan layanan publik. Perlu adanya evaluasi berkala terhadap penggunaan sistem ini agar terus berkembang dan menyesuaikan dengan kebutuhan lapangan.

KESIMPULAN

Penerapan aplikasi SRIKANDI di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Serang memberikan banyak manfaat, terutama dalam pengelolaan arsip digital. Proses administrasi menjadi lebih cepat, data tersimpan dengan aman, dan pencarian dokumen menjadi lebih mudah. Sistem ini mendukung terwujudnya pengarsipan yang lebih rapi, efisien, dan transparan.

Untuk mengoptimalkan penerapannya, dibutuhkan pelatihan berkala kepada pegawai agar lebih terbiasa dengan penggunaan aplikasi. Selain itu, perlu adanya peningkatan infrastruktur, khususnya jaringan internet yang stabil dan perangkat komputer yang memadai. Hal ini penting agar aplikasi dapat berjalan maksimal dan tidak menghambat proses kerja.

Implementasi SRIKANDI menjadi langkah maju dalam mendukung digitalisasi pemerintahan dan diharapkan dapat diterapkan secara menyeluruh di seluruh instansi pemerintahan daerah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Devia Tantri Puspitasari. (2025). Pemanfaatan Sisten Informasi Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) Dalam Pengelolaan Arsip Dinamis di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Kediri. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 8.
- Faizatur Rahmah, M. (2023). Penerapan Electronic Government Melalui.... *Publika.*, Vol 11 Nomor 3.
- Harahap, M. D., & Trimurni, F. (2025). Kualitas Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (Srikandi) dalam Pelayanan Administrasi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 5(1), 295–312. <https://doi.org/10.54082/jupin.984>
- Ningsih, S. J., Perpustakaan, I., Islam, I., Adab, U., Dakwah, D., & Yunus Batusangkar, M. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (Srikandi) oleh Arsiparis dalam Pengelolaan Arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam*, 3(2), 136–143. <https://doi.org/10.31958/jipis>
- Suepa, M. (2024). Pengimplementasian Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) Pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Pandeglang.